

ABSTRACT

Putri, Diajeng Fiki Darmawan. (2022). *The Influence on Conflict Experienced by Merida to Her Personality Development in Brave (2012) Movie Script*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

In the world of literature, we recognize many forms of literary works, one of which is the film. Film as one of the literary works is mostly adopted from novels or short stories. Likewise, humans are created with different characters and personalities. For this reason, the researcher proposed to conduct research on the characters in the selected film to find out their characterization and personality.

This study aimed (1) to find out and describe the characteristics of Princess Merida depicted in *Brave* movie script, (2) to figure out what kind of conflicts experienced by Merida that affect her personality development, as well as (3) to analyze the effect of conflict in the movie script towards Merida's personality development. In this research, the researcher used psychological approach to analyze the influence on conflict toward the personality development of Merida in *Brave* movie script. All of the analysis were done by seeing and understanding the theory and the characteristics of Merida in *Brave* Movie Script and also watching the film carefully. Moreover, the theory of character and characterization, theory of conflict, as well as theory of personality development were used in order to reveal the personality development of Merida.

Based on the result, it was found that Merida has bold, rebellious, as well as headstrong characteristic. However, after all the conflicts that Merida has experienced during the entire story, there are some characteristics that improved. Merida has become a better person after facing conflicts towards herself, her mother, the witch, as well as her father. Furthermore, the result of the research also showed that she faces two kinds of conflict, namely internal and external conflict. The internal conflict of the story happens between Merida and herself. Meanwhile, the external conflicts happen between Merida and her mother, her father, and also the witch. All of those results were analyzed using the theory by Sigmund Freud. She becomes wise, respectful, responsible, and humble.

Keywords: characteristics, personality development, conflict, main character

ABSTRAK

Putri, Diajeng Fiki Darmawan. (2022), *The Influence on Conflict Experienced by Merida to Her Personality Development in Brave (2012) Movie Script*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam dunia sastra, kita mengenal berbagai bentuk karya sastra, salah satunya adalah film. Film sebagai salah satu karya sastra banyak diadopsi dari novel atau cerpen. Demikian juga, manusia diciptakan dengan karakter dan kepribadian yang berbeda. Untuk itu, peneliti mengusulkan untuk melakukan penelitian terhadap karakter-karakter dalam film yang dipilih untuk mengetahui penokohan dan kepribadian mereka.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk mengetahui dan mendeskripsikan karakteristik Putri Merida yang tergambar dalam Naskah Film *Brave*, (2) untuk mengetahui konflik apa saja yang dialami Merida yang memengaruhi perkembangan kepribadiannya, serta (3) menganalisis pengaruh konflik dalam naskah film terhadap perkembangan kepribadian Merida. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan psikologis untuk menganalisis pengaruh konflik terhadap perkembangan kepribadian Merida dalam naskah film *Brave*. Semua analisis dilakukan dengan melihat dan memahami teori dan karakteristik Merida dalam Naskah Film *Brave* serta menonton film dengan seksama. Selain itu, teori karakter dan penokohan, teori konflik, serta teori perkembangan kepribadian digunakan untuk mengungkap perkembangan kepribadian Merida.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Merida memiliki sifat pemberani, pemberontak, sekaligus keras kepala. Namun, setelah semua konflik yang dialami Merida sepanjang cerita, ada beberapa karakteristik yang membaik. Merida menjadi orang yang lebih baik setelah menghadapi konflik terhadap dirinya sendiri, ibunya, penyihir, serta ayahnya. Lebih lanjut, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ia menghadapi dua jenis konflik, yaitu konflik internal dan konflik eksternal. Konflik internal cerita terjadi antara Merida dan dirinya sendiri. Sementara itu, konflik eksternal terjadi antara Merida dan ibunya, ayahnya, dan juga penyihir. Semua hasil tersebut dianalisis menggunakan teori Freud. Dia menjadi bijaksana, hormat, bertanggung jawab, dan rendah hati.

Kata kunci: characteristics, personality development, conflict, main character